

Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya dan Peningkatan Keterampilan Senam pada Ibu Hamil di Puskesmas Singgani

Iin Octaviana Hutagaol, Pesta Corry Sihotang, Arini
STIKES Widya Nusantara Palu

Abstrak

Kehamilan dan melahirkan menimbulkan risiko kesehatan pada perempuan yang tidak memiliki masalah kesehatan sebelumnya, oleh karena itu diperlukan pengawasan dan pemberian informasi yang baik dari petugas kesehatan. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan melaksanakan senam kehamilan sebagai salah satu upaya untuk mencegah tanda bahaya tersebut muncul pada kehamilan. Metode Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan kegiatan *pretest*, selanjutnya dilakukan ceramah dan diskusi, dan *posttes* untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang tanda bahaya, kegiatan terakhir dilanjutkan pelaksanaan kegiatan senam pada ibu hamil. Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa 11 dari 15 ibu hamil di antaranya memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan penyuluhan tentang tanda bahaya pada kehamilan, dari sebelumnya hanya dua ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan ibu hamil sudah mengetahui tentang melaksanakan senam hamil dan mau melaksanakannya di rumah masing-masing. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat lebih memberikan penyuluhan lewat kelas ibu hamil, guna meningkatkan pengetahuan ibu selama kehamilan guna meningkatkan status kesehatannya.

Kata Kunci: *tanda bahaya kehamilan, senam hamil*

Increased Knowledge about The Danger of Pregnant Women and Improving Skills for Pregnant Women Gymnastics in Singgani Primary Health Center

Abstract

Pregnancy and childbirth risk to health in female who did not own health problems before, thus there needs supervision and the good information from the health workers. The purpose of the devotion this is to provide information about tocsin pregnancy and implement gymnastics pregnancy as an effort to prevent tocsin was appearing in pregnancy .A method of execution devotion to this society is diawali activities pre test , then held talks and discussion , and post tests to look at the level of knowledge pregnant women having given information about tocsin , the teakhir implement activities for pregnant women gymnastics. This shows that the devotion 11 of 15 pregnant women are having knowledge fresh after given counseling about tocsin, in pregnancy previously only two pregnant mothers having knowledge both before implemented extension activities and pregnant mothers already knows about performing gymnastics pregnant and will have home each. For health workers are expected to provide information through the class, pregnant women in order to increase knowledge of pregnant mothers during pregnancy to raise the status of his health.

Keywords: *danger pregnancy sign, gymnastic pregnant*



Vol. 1, No. 3,
November
2020,
pp. 131-139

e-ISSN:

2722-2004

Title

Increased Knowledge about The Danger of Pregnant Women and Improving Skills for Pregnant Women Gymnastics in Singgani Primary Health Center

Author

I. O. Hutagaol,
P. C. Sihotang,
Arini

PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan menimbulkan risiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Kira-kira 40 % ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15% dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian, sehingga diperlukan persiapan sebelum persalinan tiba. Pengawasan sebelum lahir (antenatal) terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental dan fisik, untuk menghadapi persalinan. Dengan pengawasan hamil dapat diketahui berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga dapat segera diatasi. Yang tidak mungkin dapat diatasi segera dirujuk ke tempat yang lebih lengkap peralatannya sehingga mendapat perawatan yang optimal (Hutagaol, 2018).

Pengawasan pada saat hamil dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) maupun Angka Kematian Bayi (AKB). Sebagai cermin kemampuan setiap bangsa untuk memberikan pelayanan dan pengayoman medis terhadap masyarakatnya (Bandiyah, 2009). AKI sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang paling utama. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin sekitar 25-50% kematian WUS (Wanita Usia Subur) disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan. Setiap harinya, terdapat 830 ibu di dunia, dan di Indonesia 38 ibu berdasarkan angka kematian ibu sebanyak 305 kematian yang disebabkan penyakit/komplikasi yang umumnya terjadi pada kehamilan dan persalinan. Namun Pada dasarnya kematian tersebut dapat dicegah dengan tindakan pencegahan dan penanganan yang sesuai dengan kondisi ibu tersebut sebelum melahirkan (Achadi, 2019). Jumlah kematian ibu di Sulawesi Tengah pada 2015 sebanyak 132 kasus terus mengalami penurunan menjadi 82 kasus sampai dengan tahun 2018, kemudian meningkat lagi menjadi 97 kasus pada tahun 2019 (Dinkes Prov.Sulteng, 2019)

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Di Puskesmas Singgani sendiri pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan masih kurang, sehingga risiko pada kehamilan tidak dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini.

Berdasarkan studi pendahuluan, walaupun ibu hamil sudah mendapatkan buku KIA yang salah satu halamannya berisi pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan, namun pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan masih kurang karena faktor pendidikan juga dianggap berpengaruh pada kemampuan ibu hamil untuk membaca dan memahami isi dari buku KIA. Berdasarkan latar belakang di atas maka kami merasa tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Singgani.

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta dapat menambah pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan. Tujuan khususnya adalah ibu hamil dapat menyebutkan pengertian tanda bahaya kehamilan, kategori tanda bahaya, langkah yang harus diambil ketika tanda bahaya muncul pada masa kehamilan dan macam-macam tanda bahaya pada kehamilan.





KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk Penyuluhan tentang bahaya kehamilan pada ibu hamil di Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja puskesmas Singgani, pada Sabtu 27 Januari 2020.

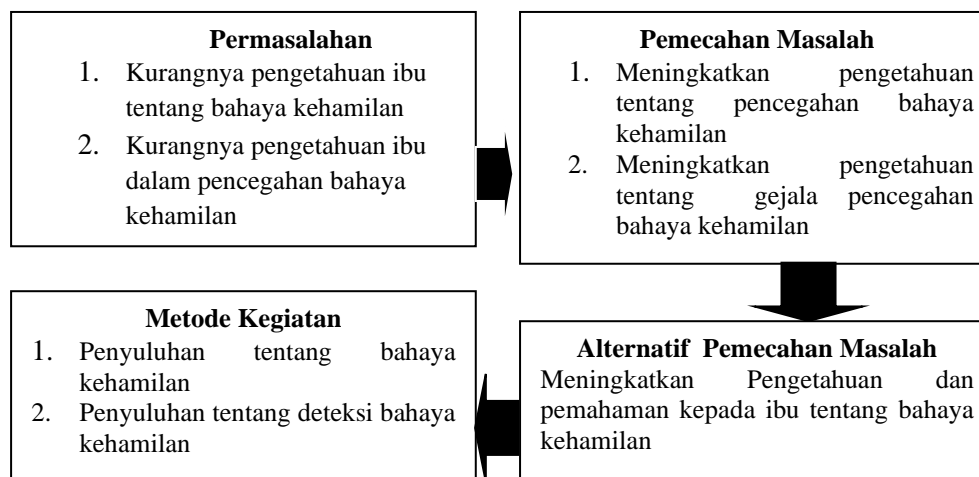
Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya kehamilan. Sedangkan alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan ini adalah seperti:

1. Proyektor
2. Laptop
3. *Screen Projektor*
4. *Leaflet*
5. Pengeras Suara
6. Papan Tulis
7. ATK

Kegiatan ini melibatkan staf dosen STIKes Widya Nusantara Palu, dan warga yang tinggal di Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja Puskesmas Singgani. Pihak-pihak yang terlibat ini mendapat keuntungan secara bersama sama (*mutual benefit*).

1. Aula Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja Puskesmas Singgani sebagai tempat pelaksanaan kegiatan akan menyediakan masyarakat. Dalam hal ini, ibu dapat memperoleh manfaat dalam hal peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya dalam kehamilan.
2. STIKes Widya Nusantara Palu melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada gambar 1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Sematis Metode Pemecahan Masalah



Vol. 1, No. 3,
November
2020,
pp. 131-139

e-ISSN:
2722-2004

Title

Increased Knowledge about The Danger of Pregnant Women and Improving Skills for Pregnant Women Gymnastics in Singgani Primary Health Center

Author

I. O. Hutagaol,
P. C. Sihotang,
Arini

Realisasi pemecahan masalah diawali dengan kegiatan:

1. Dilakukan *pretest* mengenai pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan , ini dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan
2. Ceramah dan Diskusi
3. Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta tentang bahaya kehamilan. Materi ini akan diberikan oleh staf dosen STIKes Widya Nusantara Palu. Materi yang diberikan memuat berbagai persoalan mengenai ceramah, berupa atau menyangkut mengenai materi apa itu penyakit bahaya kehamilan.
4. Dilakukan *posttest* mengenai tanda bahaya pada kehamilan , dan juga materi yang diberi menyangkut apa yang diinformasikan saat ceramah , tanya jawab maupun diskusi
5. Praktik senam ibu hamil
6. Dilakukan survei sebulan setelah dilakukan kegiatan tentang implementasi program yang telah dilakukan
7. Selanjutnya dibandingkan antara skor *pretest* dan *posttest*, sehingga akan dapat dilihat keberhasilan program yang dilakukan.

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Khalayak Sasaran

Khalayak	Kegiatan	Sasaran
Ibu di Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja puskesmas Singgani	Ceramah dan diskusi Tentang pencegahan bahaya kehamilan	Sasaran utama program ini adalah seluruh ibu hamil di Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja puskesmas Singgani Program ini merupakan bentuk kerja sama pemerintah, masyarakat dan civitas akademik demi pencegahan bahaya kehamilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi mengenai bahaya kehamilan. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel 2 di bawah ini.



**Tabel 2 Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pertemuan Ke	Kegiatan
1	Sosialisasi Program, <i>Pretest</i>
2	Penyuluhan dan diskusi tentang bahaya kehamilan di Poskesdes Besusu Barat Wilayah Kerja puskesmas Singgani
3	Tanya Jawab dan <i>Postest</i>

Penyuluhan tentang bahaya kehamilan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerapkan perilaku ANC yang buruk dan berpengetahuan kurang. Hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas maka ibu akan semakin mau memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada petugas kesehatan selama periode kehamilannya. Pengetahuan yang dimiliki ibu membuatnya lebih ingin mengetahui keadaan kehamilannya sehingga lebih sering melakukan kunjungan ANC.

Tabel 3 Ibu yang Mengetahui Tanda Bahaya Selama Kehamilan di Puskesmas Singgani

No.	Pengetahuan Ibu Tentang tanda bahaya kehamilan	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Baik	2	13	11	73
2	Cukup	6	40	4	27
3	Kurang	7	47	0	0
	Jumlah	15	100	15	100

Hasil pemberian *pretest* dilanjutkan dengan penyuluhan dan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Secara umum pengidentifikasian pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya berdasarkan tabel 3 mayoritas ibu berpengetahuan kurang sebanyak 7 ibu (47%) tentang tanda bahaya pada kehamilan dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak dua ibu (13%). Dari hasil *pretest* ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih sangat rendah. Namun setelah diberikan ceramah dan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan, pengetahuan ibu hamil meningkat, yakni mayoritas ibu sebanyak 11 ibu (73%) memiliki pengetahuan yang baik, dan minoritas 4 (27%) ibu memiliki pengetahuan yang cukup.

Tabel 4. Hasil Pretest dan Postest Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Singgani

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Nilai	
					Pretest	Postest
1	Ny.E	31	S1	ASN	11	15
2	Ny.N	27	SMA	IRT	5	13
3	Ny.M	22	SMA	Swasta	4	14
4	Ny.L	23	SMA	IRT	6	12
5	Ny.A	32	S2	Dosen	12	15
6	Ny.E	22	SMP	IRT	4	9
7	Ny.M	19	SMP	Swasta	7	12

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.



Title

Increased Knowledge about The Danger of Pregnant Women and Improving Skills for Pregnant Women Gymnastics in Singgani Primary Health Center

Author

I. O. Hutagaol,
P. C. Sihotang,
Arini

8	Ny.E	28	SMA	Swasta	8	15
9	Ny.R	19	SMA	IRT	8	12
10	Ny.N	24	SMA	IRT	5	9
11	Ny.L	29	SMP	IRT	6	12
12	Ny.R	36	SMA	IRT	5	13
13	Ny.I	32	SMA	IRT	9	14
14	Ny.H	27	D3	Swasta	10	13
15	Ny.U	23	SMA	IRT	9	14
Rata-Rata					7,2	12,8

Pengetahuan umumnya terbentuk karena faktor-faktor di antaranya umur, pendidikan dan pekerjaan. Umur seseorang akan mempengaruhi perubahan pada aspek mental dan sikap terhadap suatu perubahan. Umur juga mempengaruhi sugesti ibu hamil dalam setiap kehamilannya, usia ibu akan mempengaruhi kesiapan seorang ibu dalam menghadapi kehamilannya, sehingga ibu tersebut sungguh menjaga dan memelihara kehamilannya, salah satunya mengenal tanda bahaya pada kehamilan (Roobiati, Sumiyarsi and Musfiroh, 2019). Ibu pada kegiatan pengabdian ini mayoritas berusia subur rentang 20-35 tahun, sehingga ibu hamil masuk dalam kategori yang baik dalam pengetahuannya terkait tanda bahaya kehamilannya di tinjau dari usia ibu pada saat hamil. Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan seorang ibu hamil, dari tabel didapatkan bahwa ibu hamil nilai *pretest* tertinggi dan setelah dilaksanakan penyuluhan adalah pada ibu dengan status pendidikan Sarjana, semakin tinggi pendidikan seseorang makan semakin mudah pula menerima informasi, dan akhirnya akan berpengaruh pada pengetahuan seseorang, sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap penerimaan seorang ibu terhadap informasi yang didapatkan dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan SMP rata-rata hasil *pretest* pengetahuannya Kurang dengan rata-rata skor nilai adalah 4-7 (Roobiati, Sumiyarsi and Musfiroh, 2019).

Menurut Bloom dalam Widyaningsih mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Di mana dalam hal ini seorang ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatalcare*) secara teratur apabila ibu tersebut mengetahui manfaat pelayanan antenatal terhadap kehamilannya (Widyaningsih, 2020).



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan





Oleh karena itu, berdasarkan penyuluhan mengenai bahaya kehamilan dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas maka ibu hamil akan semakin mau memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada petugas kesehatan selama periode kehamilannya. Maka dari hasil penyuluhan bahaya kehamilan ini tidak ditemukan adanya kesenjangan antara hasil penyuluhan dengan teori yang telah dikemukakan.

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang perdarahan pervaginam diperoleh melalui berbagai proses. Bukan hanya dari pendidikan formal saja tapi juga pendidikan yang non-formal, salah satunya yaitu melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan promosi kesehatan, promosi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan pada masyarakat, kelompok ataupun individu, dengan harapan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik lagi (Devi Indrawati, Damayanti and Nurjanah, 2018). Penyuluhan-penyuluhan ini biasanya dilakukan di lingkungan tempat tinggal ibu hamil, di rumah sakit atau puskesmas tempat mereka memeriksakan kehamilannya. Hal tersebut memang sudah seharusnya dilakukan oleh para tenaga kesehatan, terutama bidan agar ibu hamil dapat mengenali tanda bahaya perdarahan pervaginam dalam kehamilan. Ibu hamil juga dapat mengetahui penyebab terjadinya perdarahan pervaginam, klasifikasinya penanganan serta pencegahan perdarahan pervaginam.

Seorang ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan harus pula diikuti dengan sikap dan tindakan. Hal ini karena terdapat tanda-tanda bahaya yang sewaktu-waktu menimpa kehamilannya. Bahaya tersebut bisa terjadi apabila ibu memiliki beban pikiran yang berat dan terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk beristirahat dan memiliki sedikit waktu untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu hamil seharusnya rutin memeriksakan kehamilannya agar kehamilannya terkontrol dengan baik.

Rata-rata ibu hamil yang ada di tempat pengabdian kepada masyarakat aktif dalam mengikuti penyuluhan, karena penyuluhan merupakan bekal bagi mereka selama menjalani masa kehamilan. Dengan adanya penyuluhan tersebut mereka memiliki pengetahuan yang cukup, dalam menanggapi bahaya- bahaya yang mungkin terjadi selama kehamilan. Sehingga mereka juga dapat menerapkan hasil penyuluhan tersebut dengan cara menghindari hal- hal yang mungkin dapat menyebabkan komplikasi bagi kehamilannya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil di sini tentunya akan memberikan dampak positif bagi ibu itu sendiri. Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan juga diperoleh dari hasil kerja para petugas kesehatan yang senantiasa memberikan penyuluhan dan juga konseling pada ibu hamil. Selain itu peran aktif ibu itu sendiri juga turut membantu dalam proses mencari informasi (Hutagaol, 2017)

Perbedaan tentunya akan tampak dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang lebih baik dari ibu hamil yang tidak tahu. Mereka yang tahu tentang demam yang terjadi pada kehamilan itu sendiri tentunya akan mengupayakan kesembuhan dengan segera karena mereka telah mengetahui dampak dari demam pada masa kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang tidak tahu tentunya juga akan mengupayakan kesembuhan dirinya namun tidak dengan

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.



Vol. 1, No. 3,
November
2020,
pp. 131-139

e-ISSN:
2722-2004

Title

*Increased
Knowledge
about The
Danger of
Pregnant
Women and
Improving
Skills for
Pregnant
Women
Gymnastics in
Singgani
Primary
Health Center*

Author

I. O. Hutagaol,
P. C. Sihotang,
Arini

segera melainkan mengonsumsi obat-obat di warung sehingga dikhawatirkan akan berpengaruh bagi janinnya. Di sini jelas perbedaan yang tampak pada mereka. Kesadaran diri mereka nantinya juga akan berpengaruh pada kesehatan dirinya dan juga janinnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang mereka miliki juga memberikan gambaran tentang peran serta petugas kesehatan dalam menyampaikan informasi seputar kesehatan ibu dan janin sehingga apabila ibu mengalami demam, mereka tahu hal apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatannya. Pengetahuan yang sudah dimiliki sekarang tentunya harus terus ditingkatkan.

Penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, ibu melahirkan, dan ibu nifas merupakan salah satu cara untuk dapat mencegah angka kematian ibu dan bayi. Adapun tujuan pelaksanaan penyuluhan ini sarasannya adalah masyarakat (khususnya ibu hamil/KK yang memiliki ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas) sehingga dapat mengetahui bahaya yang biasanya muncul pada masa-masa tersebut. Sosialisasi untuk Ibu hamil menekankan pada tanda-tanda bahaya kehamilan yang biasanya muncul pada ibu hamil dan cara mengatasi atau menghadapi masalah tersebut, untuk ibu melahirkan dan ibu nifas difokuskan pada pengetahuan tentang ibu untuk melakukan ASI eksklusif dan manfaat ASI eksklusif untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh bayi.

SIMPULAN

Permasalahan yang ditemukan pada ibu hamil adalah masih kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya selama kehamilan. Ibu hamil masih banyak yang belum mengetahui tentang apa yang harus dilakukan jika muncul salah satu tanda bahaya yang muncul selama kehamilan, bagaimana pencegahannya, dan bagaimana tanda gejala yang muncul dari bahaya kehamilan. Namun setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan ibu hamil meningkat terkait pengertian, jenis-jenis, tanda gejala yang muncul dari bahaya kehamilan, dan tindakan yang harus dilakukan jika muncul bahaya selama kehamilan. Perlunya peningkatan pengetahuan bagi ibu-ibu yang berpengetahuan kurang mengenai kehamilan dan persalinan melalui penyuluhan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif agar tercipta kualitas kehamilan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada kepala Puskesmas Singgani yang sudah memberikan izin pada penulis untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada bidan koordinator yang sudah banyak membantu dalam terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada Ketua Yayasan, Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Widya Nusantara Palu atas dukungannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.





DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. L. (2019). Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. *Rakerkernas 2019*, pp. 1–47.
- Bandiyah, S. (2009). *Kehamilan, Persalinan, dan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., and Nurjanah, S. (2018). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Risiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), p. 69. doi: 10.26714/jk.7.1.2018.69-79.
- Dinkes Prov.Sulteng. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019.
- Hutagaol, I. O. (2017). Peran Promosi Kesehatan oleh Bidan dalam Persiapan Birth Preparedness terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bulili dan Birobuli Kota Palu. *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), p. 66.
- Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I. and Musfiroh, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 30–39. doi: 10.23917/jk.v12i1.8937.
- Widyaningsih, D. (2020). *Promosi dan Advokasi Kesehatan*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.